

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN UMKM
DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP
PERTUMBUHAN PROFIT PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2016-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh :

Hartawan

NPM: 1751030045

Program Studi: Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, PEMBIAYAAN UMKM
DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP
PERTUMBUHAN PROFIT PADA BANK SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2016-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh :

Hartawan

NPM: 1751030045

Program Studi : Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,C.A.,Akt

Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh dana pihak ketiga 2) pengaruh Pembiayaan UMKM 3) pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) 4) pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah di Indonesia, pada Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

Pendekatan pada penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Syariah yang telah dipublikasikan oleh panel yaitu gabungan dari data *time series* dan *cross section* dalam kurun waktu 2016-2022 berdasarkan data Tahunan Bank Syariah. Sampel dalam penelitian berjumlah 8 Bank Syariah Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program computer berupa SPSS Statistic 26.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Dana pihak ketiga terhadap pertumbuhan profit diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ 2) Pembiayaan UMKM diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$ terhadap Pertumbuhan Profit perbankan syariah di Indonesia. 3) NPF diperoleh nilai signifikansi $0.063 > 0.05$ dan T hitung $1.900 > 1.673$ NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan profit perbankan syariah di Indonesia. 4) Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan NPF terhadap pertumbuhan profit periode tahun 2016 sampai dengan 2022 diperoleh nilai Uji F signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan berpengaruh pertumbuhan profit PT. Bank Syariah Indonesia terhadap dana pihak ketiga, pelaku UMKM dan NPF periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM, NPF, Pertumbuhan Profit

ABSTRACT

This study aims to determine 1) the effect of dana pihak ketiga 2) the effect of UMKM Financing 3) the effect of Non Performing Financing (NPF) 4) the effect of dana pihak ketiga, UMKM Financing and Non Performing Financing (NPF) on profit growth at Islamic Banks in Indonesia, at Islamic Banks in Indonesia for the period 2016 to 2022.

The approach in this research is included in quantitative research. The data source used is secondary data in the form of Islamic Bank financial reports that have been published by the panel, namely a combination of time series and cross section data in the period 2016-2022 based on Islamic Bank Quarterly data. The samples in the study amounted to six Indonesian Islamic Banks. The sampling technique in this study used purposive sampling technique. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis with the help of a computer program in the form of SPSS Statistic 25.

The results showed 1) Third party funds on profit growth obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ 2) UMKM financing obtained a significance value of $0.0037 < 0.05$ financing on the growth of Islamic banking profits in Indonesia. 3) NPF obtained a significance value of $0.063 > 0.05$ and T Count $1.900 > 1.673$ NPF has on the growth of sharia banking profits in Indonesia. 4) Dana Pihak ketiga, UMKM Financing and NPF on profit growth for the period 2016 to 2022 obtained a significance F Test value of $0.000 < 0.05$ On be concluded that the profit growth of PT. Bank Syariah Indonesia on , UMKM actors and NPF for dana pihak ketiga the period 2016 to 2022.

Keywords: *Third Party Funds, MSME Financing, NPF, Profit Growth*



**AGAMA KEMENTERIAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hartawan
NPM : 1751030045
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Profit Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016-2022 “. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk disebut dalam daftar pustaka. Apabila di yang lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023



Hartawan
NPM. 1751030045



**AGAMA KEMENTERIAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endro Suramin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan
UMKM Dan Non Performing Financing (NPF)
Terhadap Pertumbuhan Profit Pada Bank
Syariah Di Indonesia Periode 2016-2022**

**Nama : Hartawan
NPM : 1751030045
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung**

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA.
NIP.19700926200811008**

Pembimbing II,

**Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt
NIP.198710182018012001**

Mengetahui

**Ketua Jurusan Akuntansi
Syariah**

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP.19830222209121003**



**AGAMA KEMENTERIAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Sekretariat, Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Profit Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016-2022”. Disusun oleh Nama: Hartawan, NPM: 1751030045, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari Rabu 22 November 2023

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Nurlaili, S.Ag., M.A.

Sekretaris : Anggun Okta Fitri, M.M

Penguji I : Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak.

Penguji II : Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt.

DEKAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tufan Suryanto, M.M., C.A., Akt.

NIP. 196010201988031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةً وَلَا شَفَاعَةً وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١٥٤﴾

“Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”
(Q.S. Al Baqarah 254)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini saya persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa terimakasih dan bersyukur yang mendalam kepada Kedua orang tua saya tersayang, Bapak Sunaryo dan Ibu Sumarni yang selalu memberikan kasih dukungan, baik dalam materi maupun non-materi dan terus memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan kuliah, sehingga penulis dapat tetap semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan ibu bangga. Kepada adik-adikku tersayang Tisa Aprillia dan Zaivan Harfanda yang selalu memberikan dukungan serta bantuan. Terima kasih juga kepada Dina Gusti Andani S.Pd. yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Hartawan, lahir di Grujugan desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran pada tanggal 14 Januari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Sunaryo dan Ibu Sumarni yang beralamat didesa Roworejo. Pendidikan Formal dimulai dari:

- 1) Memulai pendidikan pada taman kanak-kanak TK nurul jannah pada tahun 2004-2005
- 2) Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Roworejo, Negerikaton, Pesawaran dan selesai pada tahun 2011.
- 3) Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Negeri Katon dan selesai pada tahun 2014.
- 4) Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Negeri Katom dan selesai pada tahun 2017.
- 5) Melanjutkan studi di tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun akademik 2017/2018.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah atas segala puji dan syukur milik Allah SWT. Karena kehendak dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, petunjuk, serta kekuatan lahir dan batin. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Profit pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat beriring salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan tuntunan menuju jalan yang terang dengan akhlak yang mulia. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dan dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ahmad Zuliansyah, S.Si.,M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt.,C.A selaku Pembimbing Akademik I yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan serta masukan yang membangun kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
4. Rosydalina Putri, M.S.Ak.,Akt selaku Pembimbing Akademik II yang telah banyak memberikan perhatian, arahan, bimbingan serta masukan yang membangun kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen, Pegawai, Staf Karyawan dan perpustakaan pusat serta perpustakaan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Negeri Raden Intan Lampung yang dengan penuh pengabdian telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis berada dibangku kuliah.

6. Teman-temanku seperjuangan Muamar Farand dan Khamdan Anwar yang telah menemani hingga akhir perkuliahan ini selesai, memberikan motivasi, semangat dan memberikan masukan penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Dina Gusti Andini yang telah membantu menemani hingga saya bisa menyelesaikan Skripsi.
8. Para teman-teman dan juga keluarga besar Akuntansi Syariah B angkatan 2017, terimakasih telah memberikan semangat, bantuan dan selalu ada.
9. Terima kasih juga kepala Unit BRI Roworejo mbak Yuli Fardrianingsih yang telah memberi izin untuk melakukan bimbingan dan rekan-rekan kerja di Unit Roworejo uker 7488.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas jasa dan bantuan semua pihak, baik yang berupa moril maupun materil, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya dan membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah yang tidak pernah terputus. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya. Sekiranya para pembaca dapat memberikan, kritik, saran dan masukan. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berkah bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 22 November 2023
Penulis,

Hartawan
NPM: 1751030045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi Masalah	15
D. Batasan Masalah	16
E. Rumusan Masalah	17
F. Tujuan Penelitian	17
G. Manfaat Penelitian	18
H. Kajian Penelitian yang Relevan	18
I. Sistematika Penulisan	21

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A..Landasan Teori	23
1. Teori Perusahaan	23
2. Agency Theory	25
3. Teori Ekonomi Syariah	29
4. Pertumbuhan Profit	29
5. Bank Syariah	30
6. Dana Pihak Ketiga	33
7. Pembiayaan UMKM	34
8. Non Performing Finance(NPF)	36
B. Kerangka Berpikir.....	38
C. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	46
B. Sumber Data	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Defenisi Operasional Variabel	50
E. Uji Prasyarat Analisis	51
F. Uji Hipotesis	55

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data	57
1. Statistic Deskriptif	57
2. Uji Asumsi Klasik	58
3. Analisis Regresi	61
B. Pembahasan	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profit, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan NPF Bank Syariah Tahun 2016-2021	4
Tabel 1.2 Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Tahun 2016-2021	7
Tabel 1.3 Perkembangan Pembiayaan UMKM	10
Tabel 1.4 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Bank Syariah Tahun 2016-2021	12
Tabel 1.5 Penelitian Terdahulu yang relevan	15
Tabel 3.1 Data Kriteria Pemilihan Penelitian	48
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.2 Uji Normalitas	58
Tabel 4.3 Uji Multikolineartitas	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Linier DPK Terhadap Pertumbuhan Profit.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Linier Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Profit	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Linier DPF Terhadap Pertumbuhan Prof.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier X dan Y	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	40
---	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dalam tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak ada kesalahpahaman dari arti judul tersebut yang digunakan disamping itu langkah ini merupakan pemaknaan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pertumbuhan Profit pada Bank Syariah di Indonesia”**. Maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini.

1. Pengaruh adalah sebuah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seperti watak, orang, atau benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau yang bisa membawa perubahan pada diri sendiri atau sebuah kelompok¹.
2. Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.²
3. Pembiayaan UMKM adalah program pemberian pembiayaan berjumlah kecil ke masyarakat kurang mampu untuk membiayai usaha yang dikerjakan sendiri agar menghasilkan pendapatan untuk diri sendiri maupun keluarganya.³

¹ Nina Ramayanty, *Manajemen Pelayanan Prima*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 39.

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 59

³ Jandi anwar. *Analisis alokasi kredit mikro dan pengaruhnya terhadap laba bank (studi kasus unit bisnis mikro)*. Jakarta: Media sains indonesia 2021. Hlm

4. *Non Performing Finance* (NPF) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam mengelola kredit bermasalah yang telah disalurkan oleh bank, risiko kredit kredit yang diterima bank merupakan risiko yang disebabkan karena adanya ketidakpastian pengembalian atau tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh bank⁴.
5. Pertumbuhan profit adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan profit dibanding tahun sebelumnya⁵.
6. Bank Syariah adalah badan usaha/atau bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah⁶.

B. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 ada wabah corona virus disease (covid -19) salah satu pandemi yang telah diputuskan oleh WHO. hal tersebut terjadi karena virus tersebut telah menyebarkan keberbagai belahan dunia dengan sangat cepat tidak terkecuali Indonesia. Total kasus covid-19 diindonesia yang mencapai 4 juta jiwa yang terpapar covid-19 dan lebih dari 100 ribu orang meninggal dunia per November 2021⁷. Selain memengaruhi terhadap kesehatan manusia juga mempengaruhi ekonomi disuatu negara seperti inflasi yang terjadi diberbagai negara akibat virus Covid-19. Begitu juga kesehatan perusahaan seperti penurunan minat beli, PHK besar-besaran dll. Perbankan salah satunya yang bergerak di bidang penyaluran dan pembiayaan masyarakat sangat terasa

⁴ Vita intan sari & Ai hendrani. Pengaruh *Capital adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Efisiensi Operasional* (BOPO) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di bank Indonesia. JCA Ekonomi Volume 1 Nomor 1 Januari - Juni 2020, 256

⁵ Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

⁶ Wangsawidjaja. Pembiayaan bank syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 15

⁷ Infeksiemerging. Kementerian kesehatan. November 2021

akibat pelemahan ekonomi akibat Covid-19. Sistem perbankan saat ini berada dalam tekanan akibat pandemi covid-19 dan menghantam sektor perbankan ASEAN melalui pertumbuhan ekonomi yang melemah, yang mengakibatkan pertumbuhan kredit menurun yang berpengaruh terhadap profitabilitas⁸.

Hal ini mengakibatkan banyak perbankan yang menargetkan profit yang sudah besar harus mengalami kegagalan karena guncang ekonomi akibat covid-19. Pada tahun 2020 perbankan optimis memasang target pembiayaan cukup tinggi tetapi perlahan meredup akibat adanya pandemi covid-19 dan banyak memukul sektor ekonomi.⁹ Covid 19 menyebabkan kepanikan disektor keuangan dan berdampak pada pertumbuhan profit setiap perusahaan tidak terkecuali sektor perbankan. Adanya pandemi covid 19 telah membuat sektor pembiayaan mengalami penurunan profit karena dana dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank akan mengalami hambatan ketika pembiayaan yang disalurkan malah menjadi macet target profit bank pun mengalami hambatan karena imbas pandemi akibat covid 19. Apalagi bank syariah PT.BNI syariah misalnya memasang target pembiayaan tumbuh 15-17% tahun 2020 kemudian PT bank CIMB Niaga Tbk yang menargetkan tumbuh 20%. Namun akibat penyebaran covid 19 banyak perusahaan yang lebih hati-hati dalam mengelola portofolio pembiayaan dan ekspansi yang nantinya akan berakibat pada profit bank syariah. Berikut ini data profit bank syariah diindonesia dari tahun 2016 hingga 2021:

⁸ Sutrisno. The effect of pandemic on the performsnce of islamic Bank In Indonesia. Universitas islam Indonesia. Indonesia, 23(2),125-136

⁹ Bi.ojk.co.id

Tabel 1.1
 Profit Bank Syariah (Dalam Jutaan rupiah) 2016-2022

PROFIT							
Nama Bank	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Bank BCA Syariah	46.515	37.045	125.223	66.958	94.411	87.422	12.671
Bank Mega Syariah	110.214	141.215	362	86.802	729.069	58.829	16.070
Bank muammalat	100.154	249.390	41.348	15.511	29.532	19.638	61.363
Bank panin Syariah	27.301	968.851	20.788	13.237	128	818.122	250.532
Victori Syariah	-18.323	5.063	8.144	12.993	25.314	18.595	21.108
BJB Syariah	-	-	21.629	16.875	4.609	22.004	17.445
Aceh Syariah	109.281	383.694	330.808	517.770	325.431	404.512	419.562
Bukopin Syariah	65.485	888	4.323	4.081	1.802	-	-67.332

Sumber : perbankan syariah¹⁰

Profit menjadi dasar dari ukuran kinerja untuk melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan aset perusahaannya. Laporan keuangan menjadi tolak ukur yang penting sebagai sumber informasi sehubungan dengan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, dan dapat membantu para investor atau yang berkepentingan untuk mengevaluasi peristiwa yang telah berlalu, masa sekarang dan dimasa depan.¹¹ Meningkatkan profit sebuah perusahaan, salah satu aspek yang dibutuhkan oleh manajer keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan yang tepat. Peroleh profit yang semakin meningkat dinilai semakin baik karena dapat menarik minat investor dalam menanamkan

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan. Statistik perbankan syariah November 2021

¹¹ Andi afrizal. Analisis pengaruh *current ratio*, *total assets turnover* dan *gross profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *finance* di Indonesia. Vol. 8 No. 1 tahun 2019.

modalnya pada perusahaan. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk mencapai keuntungan/ Profit semaksimal mungkin, tidak terkecuali bank syariah. Kegiatan bank dalam memperoleh keuntungan dilakukan dengan cara menghimpun uang dari masyarakat melalui simpanan kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana serta melakukan jasa-jasa bank lainnya¹². Selain itu, meningkatnya peranan bank umum syariah dalam mengelola dan menyalurkan dana kepada masyarakat dapat mempengaruhi pertumbuhan Profit bank syariah.¹³

Dana yang dimiliki bank sangat penting untuk perencanaan investasi dan melakukan kegiatan usahanya. bagi sebuah bank, sebagai suatu lembaga keuangan, dana merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama.¹⁴ Untuk meningkatkan profitabilitas dengan cara menghimpun dana yang berasal dari masyarakat yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah, jika pembiayaan tersebut mengalami kemacetan atau tidak lancar maka dapat mengurangi profit atau laba.¹⁵ DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi¹⁶. Oleh karena itu,

¹² Kasmir. Dasar-dasr perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.Hlm. 11

¹³ Retno wulandari dan atina sholawati. *Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan pertumbuhan DPK terhadap Profitabilitas pada industri bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia tahun 2011-2015*. Et al/jurnal ekonomi teori dan terapan Vol. 4 No. 9 September 2017 : 741-756.

¹⁴ Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.

¹⁵ Shabhathi dan osmad, *pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah dan NPF terhadap Profitabilitas (ROA) bank umum syariah*. Prosiding konferensi ilmiah mahasiswa Unissula (KIMU) 3 ISSN. 2720-9687

¹⁶ Sudarmin dan tyahya whisnu. *Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank*. Jurnal manajemen strategi dan aplikasi bisnis Vol 1, no 1, desember 2018 PP, 9-18 eISSN 2655-23X

besarnya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank akan menentukan tingkat profit yang dihasilkan.

Tabel 1.2
Dana Pihak ketiga Bank Syariah (dalam Jutaan rupiah)
Tahun 2016-2022

DPK							
Nama Bank	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Bank BCA Syariah	3.842.272	4.736.403	5.506.107	6.204.931	6.848.544	7.677.861	9.481.633
Bank Mega Syariah	4.920.733	5.055.436	5.672.207	6.403.049	7.689.022	11.394.777	11.689.838
Bank muammalat	41.919.920	48.686.342	45.635.574	40.357.214	41.424.250	46.871.375	46.143.166
Bank panin Syariah	6.899.007	7.525.232	6.905.806	8.707.657	7.918.781	7.796.461	10.638.434
Victori Syariah	1.204.681	1.511.159	1.491.442	1.529.485	1.576.027	1.230.445	811.921
BJB Syariah	7.853.355	6.664.550	5.182.147	5.788.150	6.664.550	7.883.355	8.469.053
Aceh Syariah	14.429.247	18.499.069	18.389.948	20.924.597	21.574.037	24.018.009	22.976.036
Bukopin Syariah	5.442.608	5.498.424	4.543.665	5.087.295	2.080.398	4.595.068	5.589.070

Sumber : perbankan syariah¹⁷

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan Dana Pihak Ketiga mengalami kenaikan dari tahun 2016-2022, Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro, dan deposito semakin banyak akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh Profit¹⁸. dana tersebut sangat berguna untuk permodalan yang nanti mendukung bank syariah dalam pembiayaan. secara teoritik dana dari pihak ketiga mengalami kenaikan berarti profit yang dihasilkan seharusnya juga mengalami kenaikan karena dana yang ada bisa lebih banyak disalurkan dalam

¹⁷ Otoritas Jasa Keuangan. Statistik perbankan syariah November 2021

¹⁸ Nurul hatiana dan aliah pratiwi. *Pengaruh dana pihak ketiga dan suku bunga terhadap profitabilitas pada bank Mega. TBK*. Riset dan jurnal akuntansi Volume 4 Nomor 2, agustus 2020.

bentuk pembiayaan. Akan tetapi, dari data 1.2 pertumbuhan DPK rendah atau tinggi tidak selalu memberika pertumbuhan laba yang pada tahun seperti Bank Mega Syariah DPK naik dari 2020 yang sebesar 7.689.022 naik menjadi 11.394.777 akan tetapi Profit yang dihasilkan malah menurun dari tahun sebelumnya yang menghasilkan profit 58.829 ditahun 2021 turun dari tahun 2020 yang mencatatkan profit 729.069 dari tahun sebelumnya, begitu juga yang dialami Bank BCA Syariah DPK naik pada 2021 dari 7.677.861 naik menjadi 9.481.633 profit yang dihasilkan justru turun menjadi 12.671 dari tahun sebelumnya yang mencatatkan profitnya 87.422. Jadi tidak semua kejadian empiris sama dengan teori yang ada. Hal ini juga yang menghasilkan perbedaan pada penelitian sebelumnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Cut Marlina TA dan Meutia Fitri (2016) menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara DPK terhadap pertumbuhan laba perbankan syariah sejalan dengan penelitian tersebut penelitian yang dilakukan Wiwin Winarsih (2017) juga menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammadinah (2020) pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dana pihak ketiga yang mendukung dalam sektor pemodalannya harus diimbangi dengan pembiayaan yang disalurkan. Sektor ekonomi di Indonesia dalam peran pembiayaan secara faktual banyak didukung oleh sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Persoalan yang dimiliki UMKM antara lain terbatasnya modal kerja, kualitas SDM yang rendah, kualitas produk serta produktivitas yang rendah, dan terbatasnya kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi¹⁹. Bank Syariah dibutuhkan sebagai mitra usaha yang dapat menyalurkan pembiayaan kepada UMKM dengan skema

¹⁹ Lubis, T., & Junaidi. Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 3 No. 3, Januari-Maret 2016 ISSN: 2338-4603 (print); 2355-8520 (online) *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 2016.

syariah.²⁰ apabila ditinjau secara perspektif mikroekonomi, dengan meningkatnya jumlah Pembiayaan, maka akan meningkatkan juga tambahan pendapatan atau penghasilan Bank Syariah dari sistem Bagi Hasil yang dijalankan²¹. Bank Indonesia sebagai bank sentral telah mengatur penyaluran pembiayaan UMKM dalam (Peraturan Bank Indonesia No. 14/22/2012) dimana bank umum wajib untuk menyalurkan pembiayaan UMKM serendah-rendahnya sebesar 20% dari total pembiayaan yang diberikan. Hal tersebut mempengaruhi Pembiayaan UMKM untuk berpotensi memberikan profitabilitas lebih kepada Bank Syariah. Berikut tabel Pembiayaan UMKM Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2021.

Tabel 1.3
Pembiayaan UMKM (dalam Jutaan Rupiah)
Tahun 2016-2022

PEMBIAYAAN UMKM							
Nama Bank	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Bank BCA Syariah	898.435	814.012	957.249	801.608	1.115.017	1.326.923	1.766.712
Bank Mega Syariah	1.201.893	1.147.207	987.331	948.969	265.647	969.440	865.111
Bank muammalat	3.740.218	5.056.048	4.001.113	5.180.597	3.004.791	2.768.385	1.443.961
Bank panin Syariah	882.040	592.129	1.000.761	1.240.563	1.638.585	1.269.817	553.636
Victori Syariah	118.146	318.246	209.402	215.978	196.799	148.561	438.592
BJB Syariah	744.896	436.249	940.605	976.097	900.735	995.958	945.987
Aceh Syariah	10.862.610	11.505.446	11.672.694	12.915.746	13.584.083	13.968.521	12.769.127
Bukopin Syariah	1.590.162	1.143.498	874.687	1.423.483	1.050.666	691.489	708.648

Sumber data: Statistik Perbankan Syariah²²

²⁰ Marwan, N. & iwan, S. Kinerja Pembiayaan UMKM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 1, No. 1, October 2020, pp. 152 – 159

²¹ Indrajit roy. Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS di Indonesia. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017 P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127 Page: 47 - 58

²² Otoritas jasa keuangan. *Statistik perbankan Syariah*

Dari tabel diatas selama 7 Tahun Terakhir fluktuatif. Pembiayaan yang mengalami kenaikan ini sangat berpengaruh terhadap Profit Bank syariah apalagi disektor UMKM. Meningkatnya jumlah Pembiayaan UMKM akan meningkatkan pula tambahan pendapatan atau penghasilan dari sistem Bagi Hasil yang dijalankan. Dengan kata lain, semakin bertumbuhnya jumlah Pembiayaan akan meningkatkan pula pertumbuhan Laba²³. Dana tersebut harus terus dikembangkan terutama pada perbankan syariah sebab UMKM merupakan salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang jumlah sangat besar dan meningkatkan laba bagi bank. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrajit (2017) bahwa pertumbuhan Pembiayaan UMKM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Laba bersih²⁴. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marwah (2020 dan Iwan (2020) yang menyatakan pembiayaan UMKM berpengaruh positif signifikan kepada Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia periode Januari 2016 – Agustus 2019²⁵. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2018) dan Ghaida (2018) yang menyatakan pembiayaan UMKM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah di Indonesia²⁶.

Selain dana dan penyalurannya pembiayaan faktor penghambat pertumbuhan profit bank syariah adalah pembiayaan yang bermasalah (NPF). *Non Performing*

²³ Mochamad indrajit. Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS di Indonesia. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017 P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127

²⁴ Indrajit roy. Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS di Indonesia. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017 P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127 Page: 47 - 58

²⁵ Marwan, N. & iwan, S. Kinerja Pembiayaan UMKM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 1, No. 1, October 2020, pp. 152 – 159

²⁶ Fajar, M. & Ghaida, F.S. Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba bank Umum Syariah di Indonesia. *jurnal ekonomi Islam* p-ISSN: 2087-7056/e-ISSN: 2527-7081

Financing (NPF) merupakan istilah yang digunakan untuk rasio pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah. Semakin tinggi rasio NPF menunjukkan ketidakmampuan suatu bank dalam mengelola kredit/ pembiayaan bermasalahnya²⁷. NPF mengindikasikan bahwa semakin tinggi kredit macet dalam pengelolaan pembiayaan bank maka akan menurunkan tingkat pendapatan bank yang tercermin melalui profit²⁸. Jadi, Semakin tingginya pembiayaan yang bermasalah akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan profit bank syariah. Berikut ini data perkembangan NPF 5 tahun terakhir.

Tabel 1.4
Non Performing Financing (NPF) (dalam jutaan rupiah)
Bank Syariah 2016-2021

NPF							
Nama Bank	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Bank BCA Syariah	17.423	13.418	17.034	50.106	27.728	70.854	6.423
Bank Mega Syariah	60.719	62.142	62.316	60.801	83.390	83.593	95.883
Bank muammalat	1.538.835	1.825.308	1.293.317	1.558.696	1.290.324	119.986	704.069
Bank panin Syariah	143.456	818.917	294.861	317.869	294.331	99.512	46.381
Victori Syariah	59.964	57.707	45.583	46.791	55.214	76.912	2.670
BJB Syariah	964.404	1.194.153	233.222	174.596	304.628	265.867	318.354
Aceh Syariah	63.725	84.567	25.840	254.280	412.375	420.647	28.631
Bukopin Syariah	1.590.162	1.143.498	874.687	1.424.483	1.050.666	691.489	708.648

Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah²⁹

²⁷ Ulin Nuha, A.S & Astiwi, I. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 1-11

²⁸ Sri Handayani. Empat Pilar Tata Kelola Perusahaan dalam Peningkatan Kinerja Operasional pada Perbankan Di Indonesia, 2013 Proceeding, Maranatha University I (Maranatha), 32.

²⁹ Otoritas jasa keuangan. Statistik perbankan Syariah

Pada tabel 1.4 dapat dilihat bahwa pembiayaan bermasalah fluktuatif selama 7 tahun terakhir. dari turunnya pembiayaan yang bermasalah ini seharusnya bank syariah mengalami pertumbuhan profit karena kreditur berhasil mengembalikan pembiayaan yang sempat bermasalah. Pada tahun 2021 yang NPFnya ada yang 3 bank syariah yang jumlah pembiayaan bermasalahnya mengalami penurunan yaitu Muammalat, Bukopin Syariah dan Panin Syariah tetapi profit yang dihasilkan justru mengalami penurunan. Dari fenomena gap yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul dan febrianto (2012) yang menunjukkan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Namun penelitian yang dilakukan oleh ulin (2016) *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah yang³⁰. Namun kedua penelitian itu bertentangan dengan penelitian Navy (2018), M. noor (2018) dan Syamsurizal (2016) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba³¹.

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan telah banyak pengujian yang mengenai pertumbuhan profit seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammadinah (2020) dengan “Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Pertumbuhan Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Syariah diIndonesia” pada penelitian tersebut menyarankan agar perbankan syariah untuk lebih

³⁰ Ulin Nuha, A.S & Astiwi, I. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 1-11

³¹ Navy kukuh bimantoro dan M. noor. Analisis Pengaruh CAR, ROA NPF dan FDR Terhadap pertumbuhan bank umum Syariah di Indonesia. Jurnal sains ekonomi dan perbankan syariah Vol 8, Nomor 2, juli 2018.

mengoptimalkan dana pihak ketiga untuk disalurkan kepada pembiayaan yang diharapkan dapat menghasilkan tingkat kembalian yang tinggi yang berdampak pada peningkatan laba³². Oleh karena itu, penulis ingin menutup gap dari penelitian tersebut dengan variabel lain yaitu pembiayaan UMKM. Bahwa penelitian yang ada hanya menggunakan satu objek bedanya dengan penelitian ini menggunakan tiga variabel yang berbeda sehingga menarik untuk diteliti. Demikian juga berdasarkan saran dari peneliti tersebut maka secara gap teoritis penulis mencoba meneliti pengaruh variabel lain terhadap keputusan pembelian yaitu pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF).

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan diatas, pertumbuhan profit perbankan syariah yang fluktuatif dan yang bernilai negatif menunjukan kinerja kurang baik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, ini merupakan tantangan terbesar Perbankan Syariah saat ini, untuk mendobrak dan menaikkan kembali pertumbuhan profit Perbankan Syariah yang saat ini sedang mengalami naik turun dan adanya gap yang terjadi. Perbedaan dari penelitian sebelum menggunakan periode berbeda, variabel terikat menggunakan pertumbuhan profit. hal tersebut peneliti tertarik untuk mengajukan proposal penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pertumbuhan Profit pada Bank Syariah di Indonesia 2016-2022”**.

³² Muhammadiyah. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Pertumbuhan Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Syariah diIndonesia. (Palembang: Jurnal Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2020), 6

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi sebuah permasalahan yang terjadi terkait profitabilitas bank syariah di Indonesia. fenomena gap yang telah disebutkan juga memperlihatkan tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada yang mempengaruhi profitabilitas. Modal, pembiayaan dan pembiayaan yang bermasalah (NFT) menjadi faktor penting terhadap Profit bank baik Syariah Maupun konvensional dan merupakan sesuatu yang penting untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Dalam keterangan dan latar belakang yang dijelaskan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Profit bank syariah diindonesia masih mengalami naik turun selama lima tahun terakhir.
2. Dana pihak ketiga mengalami kenaikan setiap tahunnya namun profit yang dihasilkan tidak selalu meningkat.
3. Dana pihak ketiga harus disalurkan lebih banyak lagi kepada nasabah agar dapat meningkatkan profit
4. Pembiayaan terhadap UMKM belum bisa lebih tinggi dibandingkan pembiayaan bukan UMKM padahal UMKM memiliki pasar yang luas.
5. Pembiayaan UMKM harus lebih banyak disalurkan oleh bank syariah
6. Pembiayaan bermasalah harus diantisipasi oleh bank syariah karena akan berpengaruh terhadap profit
7. *Non Performing Financing* (NPF) akan menjadi masalah bagi bank bila terlalu tinggi.
8. Pembiayaan yang bermasalah ini dapat menghambat pertumbuhan profit karena dana yang disalurkan terhenti di masyarakat.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang akan diteliti untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup yang lebih terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Bank Syariah yang ada di Indonesia yang memiliki laporan keuangan mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022. Melihat permasalahan yang akan diteliti maka akan dibatasi pada variabel-variabel yang nantinya akan mempengaruhi yaitu variabel dependen pertumbuhan profit, sedangkan untuk variabel independennya adalah dana pihak ketiga, pembiayaan UMKM dan NPF.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka Peneliti merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2022?
2. Apakah Pembiayaan UMKM berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2022?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2022?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2022?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah di Indonesia
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan profit pada Bank Syariah di Indonesia

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pertumbuhan Profit pada Bank Syariah di Indonesia
2. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis masalah terkait pertumbuhan profit bank syariah Di Indonesia.
3. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan mampu membuat para wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca khususnya masyarakat terkait pertumbuhan profit bank syariah di Indonesia

H. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dan digunakan sebagai dasar acuan dalam perbandingan dan kajian dari hasil penelitian terdahulu:

Tabel 1.5
Penelitian Terdahulu yang relevan

No	Judul Peneletian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh biaya operasional, dana pihak ketiga dan <i>non performing finance</i> (NPF) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah (Cut Marlina TA dan Meutia fitri, 2016)	X1 : biaya operasional X2 : dana pihak ketiga X3 : <i>non performing finance</i> (NPF) Y : pertumbuhan laba pada perbankan syariah	Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa biaya operasional berpengaruh dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah dan <i>non performing finance</i> (NPF) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah
2	Kinerja Pembiayaan UMKM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Marwan, N. & iwan, S, 2020)	X1 : Kinerja Pembiayaan UMKM Y : Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa Pembiayaan UMKM memberikan pengaruh positif signifikan kepada Return On Asset Bank Umum Syariah di Indonesia
3	Analisis Pengaruh CAR, ROA, NPF, dan FDR Terhadap	X1 : Pengaruh CAR X2 : Pengaruh ROA	Berdasarkan hasil penelitian CAR, ROA, NPF dan FDR berpengaruh

	pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia (Navy Kukuh dan M. Noor, 2018)	X3 : Pengaruh NPF X4 : Pengaruh FDR Y : pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia	terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah. CAR, ROA, NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada bank umum syariah di Indonesia
4	Pengaruh dana pihak ketiga dan suku bunga terhadap profitabilitas pada bank Mega. TBK. (Nurul hatiana dan aliah pratiwi, 2020)	X1 : Pengaruh Dana Pihak Ketiga X2 : suku bunga Y : Profitabilitas	1. DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas 2. Suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas
5	Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba bank Umum Syariah di Indonesia. (Fajar, M. & Ghaida, F,S,	X1 : Pembiayaan UMKM X2 : Rasio Keuangan Y : Pertumbuhan Laba bank Umum Syariah di Indonesia	Berdasarkan penelitian tersebut menunjukan bahwa Pembiayaan UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas dan Rasio keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas

6	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening (Ulin Nuha, A.S & Astiwi, I, 2016)	X1 : Pengaruh Dana Pihak Ketiga X2 : Capital adequacy Ratio (CAR) X3 : Non Performing Financing (NPF) Z : Pembiayaan Y : Pembiayaan	Berdasarkan hasil penelitian DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, namun hasil penelitian CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan NPF tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas
---	---	---	---

Persamaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah peneliti sama-sama meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan umkm dan *non performing financing* (NPF) terhadap pertumbuhan profit pada bank syariah di Indonesia. Dalam penelitian-penelitian sebelumnya dijelaskan dengan tujuan apakah pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan UMKM dan *non performing financing* (NPF) berpengaruh signifikan secara parsial dan secara simultan terhadap pertumbuhan profit pada bank syariah di Indonesia.

Perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah dalam penelitian sebelumnya membahas tentang variabel seperti pengaruh dana pihak ketiga, pembiayaan UMKM, pembiayaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pertumbuhan Profit pada bank syariah di Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang beberapa variabel yaitu dana pihak ketiga, pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan profit pada bank syariah di Indonesia, begitu juga dengan tempat dan waktu

penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan. Alasan dibahasnya beberapa variabel tersebut peneliti lebih membahas secara detail mengenai dana pihak ketiga, pembiayaan UMKM dan Non Performing Financing (NPF) dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan meningkatnya pertumbuhan profit pada bank syariah di Indonesia. Penelitian lebih memfokuskan pengujian rangkainya hubungan variabel-variabel secara simultan.

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian peneliti terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini diawali dengan menjelaskan landasan teori yang mendasari penelitian, pengujian hipotesis, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan juga tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan data, teknik operasional variabel dan juga analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut menjelaskan mengenai deksripsi data, pembahasan hasil penelitian dan juga analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian. Selain itu, disajikan juga keterbatasan serta rekomendasi dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGGUNAAN HIPOTENSIS

A. Landasan Teori

1. Teori Perusahaan

Rumusan awal perusahaan dijabarkan Dalam naskah *memorie van toelichthing* rencana pembuatan undang-undang parlemen pemerintah belanda menerapkan perusahaan adalah keseluruhan perbuatan, yang dilakukan secara tidak terputus-putus, dengan terang-terangan, dalam kedudukan tertentu untuk mencari laba. Willem Molengraaf mengukapkan perusahaan merupakan keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperdagangkan, menyerahkan barang atau melakukan perjanjian perdagangan.³³

Adapun pengertian perusahaan yang dikutip oleh Zainal Asikin yang merujuk dari Ensiklopedia Bebas Wikipedia, bahwa perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi, perusahaan ada yang terdaftar di pemerintah dan ada pula yang tidak dan bagi perusahaan yang terdaptar di pemerintah, mereka mempunyai badan usaha untuk perusahaannya dan badan usaha itu adalah status dari perusahaan tersebut yang terdaftar di pemerintah secara resmi³⁴.

Defenisi mengenai perusahaan secara jelas menurut hukum untuk pertama kali dirumuskan di dalam Pasal 1 huruf (b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan yang ditentukan sebagai berikut: Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan

³³ Laksanto Utomo, Hukum Perusahaan, (Jakarta : Lembaga Studi Hukum Indonesia), Hml. 3

³⁴ Zainal Asikin, Pengantar Hukum Perusahaan, Cetakan ke-1, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 4.

didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah Negara Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba³⁵.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan tujuan perusahaan adalah untuk maksimalisasi laba, maksimalisasi pertumbuhan, maksimalisasi nilai perusahaan, maksimalisasi penjualan Dan keberlangsungan usaha. Bank syariah sebagai suatu perusahaan yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan laba baik laba jangka pajang atau pendek. bank sebagai perusahaan jasa dibidang keuangan yang bertugas mengelola dana dari nasabah. Bank bertanggung jawab atas pengelolaan dana tersebut salah satunya dengan cara menyalurkan dana melalui pembiayaan. Semakin besar dana yang disalurkan dapat mempengaruhi profit suatu bank.

2. *Agency Theory*

Teori Agency/teori Keagenan merupakan teori yang dikemukakan oleh Alchian dan Demsetz (1972) dan Jensen dan Meckling, 1976. Terjadinya konflik yang disebut *agency conflict* disebabkan dua pelaku ekonomi yaitu antara *Prinsipal* (yang memberi kontrak atau pemegang saham) dan agen (yang menerima kontrak dan mengelola dana prinsipal) mempunyai kepentingan yang saling bertentangan. Hubungan keagenan terjadi ketika pemberi kontrak atau pemegang saham memerintahkan agen atau orang yang diberi perintah sesuai dengan kontrak untuk melakukan suatu jasa atas nama *Prinsipal* agar dapat membuat keputusan terbaik bagi *Prinsipal*³⁶. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan sebagai:

³⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982

³⁶ Ikatan Akuntansi Indonesia. IAI peduli covid-19 : percepatan penanganan covid-19 dari perspektif akuntan kontribusi pemikiran akuntan Indonesia Refleksi 63 tahun IAI (1957-2020). ISBN : 978-979-9020-74-1. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia (2021). 246

“agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent”.

Sejalan dengan *Agency Theory*, seorang agen diharapkan mengikuti perintah dari principal. Dimana perbankan sebagai principal (shahibul maal) yang memiliki dana atau modal dan nasabah sebagai agent yang mengelola dana. Nasabah yang memerlukan dana dalam bentuk pembiayaan, pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah, dimana mereka diwajibkan untuk berperilaku transparan dalam mengungkapkan keuntungan yang diperoleh kepada pihak prinsipal (bank). Jika melanggar maka Agency Problem timbul karena adanya asimetri informasi yang merupakan kondisi dimana terdapat ketidaksetaraan informasi dalam kegiatan transaksinya. Disitulah kontrak dibutuhkan untuk meminimalisir adanya asimetri informasi. Akibat yang ditimbulkan oleh asimetri informasi dapat menimbulkan kerugian pada pemberi dana (bank). Konflik keagenan dapat mengakibatkan adanya sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya Yang dapat berakibat pada risiko yang timbul atas Pembiayaan yang bermasalah atau Non Performing Financing (NPF).

3. Teori Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah menurut beberapa ahli:³⁷

- 1) Menurut M.A. Manan ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-

³⁷ Aan Anshori. *Digitalisasi Ekonomi Syariah*. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islam Vol.7 No.1, 2016, 4.

masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.

- 2) Menurut Prof. Dr. Zainuddin Ali, pengertian Ekonomi Syariah adalah kumpulan norma hukum yang bersumber dari al-quran dan hadits yang mengatur perekonomian umat manusia.
- 3) Menurut Dr. Mardani, pengertian ekonomi syariah yaitu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh per orang atau kelompok atau badan usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian ekonomi syariah adalah suatu sistem ekonomi yang bersumber dari nilai-nilai Islam (Al-Quran dan Hadits) yang dijadikan pedoman dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia demi menjaga kelangsungan hidupnya.

b. Ciri Khas Ekonomi Syariah

Dalam Al-Quran tidak banyak dibahas karena hanya mengemukakan prinsip-prinsip dasar saja. Dari prinsip-prinsip dasar tersebut kemudian dikembangkan sistem yang sesuai dan tidak menyimpang. Di dasari alasan yang tepat, al-quran dan sunnah banyak sekali membahas bagaimana seharusnya umat Islam bersikap sebagai produsen, konsumen dan pemilik modal tetapi hanya membahas sedikit tentang masalah sistem ekonomi.

Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, yaitu ekonomi menurut pandangan Islam harus dapat memberikan kesempatan sebesar-sebesarnya kepada semua pelaku usaha. Karena itu ekonomi syariah juga

merujuk pada hal tersebut. Ekonomi syariah juga menekankan empat sifat, yaitu:³⁸

- 1) Unity (Kesatuan)
- 2) Equilibrium (Keseimbangan)
- 3) Free Will (Kebebasan)
- 4) Responsibility (Tanggung Jawab)

c. Tujuan Ekonomi Syariah

Tujuan dari ekonomi syariah adalah untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Nilai Islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim saja, tetapi seluruh makhluk hidup di muka bumi. Esensi proses ekonomi syariah adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai falah. Ekonomi Islam mampu menangkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber hukum teori ekonomi Islam

4. Pertumbuhan Profit

a. Pengertian Pertumbuhan Profit

Profit/Laba secara bahasa atau menurut Al-Qur'an, As-Sunnah, dan pendapat ulama-ulama fiqih ialah pertambahan pada modal pokok perdagangan atau dapat juga dikatakan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspedisi dagang. Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi³⁹. Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. laba bersih atau keuntungan bersih yakni (net income atau net profit)

³⁸Bina Syifa, "Ciri Khas Ekonomi Syariah", (<https://www.binasyifa.com/299/64/26/cirikhas-ekonomi-syariah.htm>). Diakses 13 Februari 2018).

³⁹Rustami, Putu dkk. 2014. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba: Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Vol 2.

merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi.⁴⁰

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya⁴¹. Pertumbuhan laba dapat dipakai sebagai alat penilaian bagaimana kinerja pada perusahaan tersebut. Semakin baiknya pertumbuhan profit bank syariah akan berpengaruh dalam penentuan tingkat kesehatan pada bank dan juga akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan bahwa Pertumbuhan laba adalah meningkatnya laba bersih periode sekarang daripada laba bersih periode sebelumnya dalam suatu perusahaan.

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit/ atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat⁴². Bank sendiri diindonesia dibagi menjadi 2 yaitu bank Konvensional dan Bank syariah. Bank Syariah merupakan badan usaha/atau bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah⁴³. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam peneratapan fatwa di bidang syariah.

⁴⁰ Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2010. 297

⁴¹ Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2010

⁴² Pasal 1 angka 2 UU perbankan syariah

⁴³ Wangsawidjaja. Pembiayaan bank syariah. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 15

Fatwa dibidang syariah yang dikeluarkan harus berlandaskan pada Al-Quran dan As-Sunnah yang tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Hal ini didasarkan firman Allah dalam QS al-Baqarah/2: 278 .

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.* (Kementerian Agama RI, Mushaf An-Nazhif Edisi Terjemah Tajwid (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), h. 47.)⁴⁴

b. Sejarah lahirnya Bank Syariah

Bank syariah selalu mengalami perkembangan pada zaman permulaan islam hingga sekarang. Pada masa perang di zaman Nabi Muhammad SAW, beliau mendapat harta rampasan perang yang disebut *ghanimah* maupun harta rampasan negeri yang ditaklukan tanpa melakukan pertempuran disebut *fail*⁴⁵.

Pada perang badar sahabat nabi berselisih paham tentang pembagian harta. Alloh memberikan wewenang untuk membagikannya pertimbangan beliau untuk kemaslahatan kaum muslim hal tersebut sesuai dengan QS.Al-Hasyir (59) yang artinya : “*apa saja harta rampasan yang diberikan allah kepada rasulnya*

⁴⁴ Al-quraan surat al-Baqarah 2:278

⁴⁵ Wangsawidjaja. Pembiayaan bank syariah. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 4

yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk allah, Rasul, kerabat Rasul, Anak-anak yatim, orang-orang miskin yang dalam perjalanan”.

Dengan demikian harta rampasan tersebut menjadi hak Bagi *baitul mal* yang pengelolaannya dilakukan oleh rosullulah. Pada masa sekarang, lembaga swadaya masyarakat *baitul mal wat tamwil* (BMT) membantu dalam pelayanan keuangan yang berguna mendorong dan mengembangkan usaha produktif dan meningkatkan taraf hidup bagi dirinya dan keluarganya⁴⁶. Konsep keuangan modern ini pertama kali muncul pada 1940 yang kemudian membuat malaysia mendirikan bank syariah pertama *Pilgrim's manajemen fund* pada tahun 1963 gagasan berdirinya bank islam ini pertama kali pada tingkat internasional muncul dalam konferensi negara-negara islam di kuala lumpur pada 1969 dan bank pertama yang kali yang menyatakan bebas bunga adalah *dubai islamic bank* pada tahun 1975⁴⁷.

6. Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing⁴⁸. Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari

⁴⁶ Wangsawidjaja. Pembiayaan bank syariah. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 6

⁴⁷ Sutan remi sjahdeini. Perbankan syariah produk-produk dan aspek-aspek hukumnya. (PT. jayakarta agung offiece: jakarta, 2010), 47

⁴⁸ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, 59

simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai.

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini⁴⁹. Pencarian dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya.

b. Jenis-Jenis Produk Dana Pihak Ketiga

- 1) Simpanan Giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahbukuan.
- 2) Simpanan Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro / alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 3) Simpanan Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro / alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.⁵⁰

⁴⁹ Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Edisi satu). PT Raja Grafindo Persada.

⁵⁰ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, 61

7. Pembiayaan UMKM

a. Pengertian Pembiayaan UMKM

Pembiayaan merupakan salah kegiatan operasional bank syariah yang dilakukan untuk menghasilkan profitabilitas. Istilah pembiayaan pada intinya berarti I believe, I Trust, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (Trust), berarti lembaga pembiayaan selaku Sahibul Mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus sesuai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak⁵¹. Berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 1998 Pembiayaan bisa diartikan menjadi penyediaan uang atau tagihan yang diberikan kepada pihak lain sesuai dengan kesepakatan antara bank syariah dengan pihak yang diberikan pembiayaan, dan pihak tersebut wajib mengembalikan atau membayar kembali pada waktu yang telah disepakati beserta bagi hasil atau imbalan⁵².

Target penyaluran pembiayaan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu UMKM dan non UMKM. Pembiayaan mikro yang dipakai dalam *Microcredit summit* (1997) didefinisikan “*programmes extend small loans to very poor for self-employment projects that generate income, allowing them to care for themselves and their families*” pembiayaan mikro adalah program pemberian pembiayaan berjumlah kecil ke masyarakat kurang mampu untuk membiayai usaha yang dikerjakan sendiri agar menghasilkan pendapatan untuk diri sendiri maupun keluarganya⁵³. Dari

⁵¹ Ismail, “Perbankan Syariah”, (Jakarta: kencana) 2011, h.105.

⁵² Undang-undang No. 10 tahun 1998

⁵³ Jandi anwar. Analisis alokasi kredit mikro dan pengaruhnya terhadap laba bank (studi kasus unit bisnis mikro). Jakarta:Media sains indonesia 2021. Hlm

penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan pembiayaan Pembiayaan UMKM adalah pembiayaan/pendanaan yang diberikan oleh bank dengan kesepakatan antara bank dan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan pihak yang diberi pembiayaan wajib mengembalikan dana tersebut.

b. Tujuan pembiayaan UMKM

Tujuan pembiayaan ini dapat mencakup yang luas akan tetapi pada dasar terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dari pembiayaan, Yaitu⁵⁴:

- 1) Profitability, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Karena hal tersebut bank hanya akan menyalurkan kepada para pelaku UMKM yang diyakini mampu mengembalikan pembiayaan yang diterima.
- 2) Safety, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan meraih profit dapat benar tercapai ada pembiayaan yang bermasalah atau bahkan macet.

8. *Non Performing Finance (NPF)*

a. Pengertian *Non Performing Finance (NPF)*

Non Performing Finance (NPF) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam mengelola kredit bermasalah yang telah disalurkan oleh bank, risiko kredit kredit yang diterima bank merupakan risiko yang disebabkan karena adanya ketidakpastian pengembalian atau tidak dilunasinya kembali kredit

⁵⁴ Rivai dan veithzal. *Islamic financial management*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada) 2008, h 5-6

yang diberikan oleh bank⁵⁵. Menurut Wangsawidjaja Z (2012) menjelaskan pembiayaan bermasalah atau Non Performing Financing adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar (golongan III), diragukan (golongan IV), dan macet (golongan V)⁵⁶.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan NPF adalah kredit bermasalah yang telah disalurkan oleh bank kepada nasabah karena tidak ada kepastian pengembalian atas pembiayaan yang telah disepakati antara nasabah dan pihak bank, pembiayaan bermasalah yang meragukan untuk melakukan pengembalian berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet.

b. Golongan pembiayaan bermasalah

Khusus menyangkut NPF ditinjau dari kriterianya kemampuan membayar kembali pembiayaan dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Pembiayaan kurang lancar (golongan III)

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 3 bulan, namun belum melampaui 4 bulan atau terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui 1 bulan namun belum melampaui 2 bulan setelah jatuh tempo.

2) Pembiayaan diragukan (golongan IV)

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 4 bulan namun belum melampaui 6 bulan atau terdapat tunggakan

⁵⁵ Vita intan sari & Ai hendrani. Pengaruh *Capital adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Finance (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Efisiensi Operasional (BOPO)* terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di bank Indonesia. JCA Ekonomi Volume 1 Nomor 1 Januari - Juni 2020, 256

⁵⁶ Wangsawidjaja Z, A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

pelunasan pokok melampaui 2 bulan namun belum 3 bulan setelah jatuh tempo.

3) Pembiayaan Macet (golongan V)

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok telah melampaui 6 bulan atau terdapat tunggakan pelunasan pokok melampaui 3 bulan⁵⁷.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa mengenai hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Kerangka berpikir dapat disajikan dengan bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti serta keterkaitan antar variabel yang diteliti dengan didukung oleh teori⁵⁸.

Sejalan dengan *Agency Theory*, seorang agen diharapkan mengikuti perintah dari principal. Dimana perbankan sebagai principal (shahibul maal) yang memiliki dana atau modal dan nasabah sebagai agent yang mengelola dana. Nasabah yang memerlukan dana dalam bentuk pembiayaan, pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah, dimana mereka diwajibkan untuk berperilaku transparan dalam mengungkapkan keuntungan yang diperoleh kepada pihak prinsipal (bank). Jika melanggar maka Agency Problem timbul karena adanya asimetri informasi yang

⁵⁷ Wangsawidjaja. Pembiayaan bank syariah. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 84

⁵⁸ Dominikus Doleh Unaradjan. Metode Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya. 2019), 92.

C. Hipotesis

Dari kerangka berpikir di atas dapat dibuat menjadi hipotesis penelitian. Hipotesis adalah sebuah asumsi dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal ini yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Atas dasar definisi di atas sehingga diartikan bahwa hipotesis merupakan sebuah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya⁵⁹.

1. Pengaruh Dana pihak ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan profit pada bank syariah

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Menurut (kasmir. 2015) Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Peningkatan dana pihak ketiga perbankan syariah disebabkan karena kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah menurut Nurul Hatiana (2020) Jika DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih⁶⁰. Hal ini menggambarkan dana yang ada akan mempengaruhi bank dalam membiayai kegiatan operasional bank dalam memperoleh laba. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah yang meningkatkan laba bagi perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan pemiliknya dan meningkatkan hubungan yang baik dengan para kreditur melalui kepercayaan nasabah atas dana yang mereka

⁵⁹ Boedi Abdullah, Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 187.

⁶⁰ Nurul hatiana dan aliah pratiwi. Pengaruh dana pihak ketiga dan suku bunga terhadap profitabilitas pada bank Mega. TBK. Riset dan jurnal akuntansi Volume 4 Nomor 2, agustus 2020 e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN: 2548-7507

tabungkan dibank berupa simpanan, deposito dan giro (Shabhathi dan osmad, 2015).

H1: Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh Signifikan terhadap pertumbuhan profit pada bank syariah 2016-2022.

2. Pengaruh Pembiayaan UMKM terhadap pertumbuhan profit pada bank syariah

Pembiayaan UMKM merupakan pembiayaan/pendanaan yang diberikan oleh bank dengan kesepakatan antara bank dan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Menurut Mochammad (2017) Salah satu tujuan bank syariah melakukan kegiatan Pembiayaan terhadap para pelaku UMKM adalah untuk memperoleh profit dari bagi hasil usaha para pelaku UMKM. Meningkatnya jumlah Pembiayaan UMKM akan meningkatkan pula tambahan pendapatan atau penghasilan dari sistem Bagi Hasil yang dijalankan. Dengan kata lain, semakin bertumbuhnya jumlah Pembiayaan akan meningkatkan pula pertumbuhan Laba⁶¹. Tujuan dari pembiayaan ini adalah untuk memperoleh profit dari bagi hasil usaha para pelaku UMKM. hal tersebut menjadi keuntungan antara kedua belah pihak bank yang menyalurkan pembiayaan untuk mendapatkan bagi hasil atas pembiayaan tersebut dan kreditur yang memerlukan modal berupa pembiayaan untuk usahanya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Roy (2017) yang menyatakan pertumbuhan Pembiayaan UMKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Laba bank syariah⁶².

⁶¹ Mochamad indrajit. Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS di Indonesia. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017 P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127

⁶² Indrajit roy. Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS di Indonesia. *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017 P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127 Page: 47 - 58

H2: Pembiayaan UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan profit pada bank syariah 2016-2022.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan profit pada bank syariah

Non Performing Financing (NPF) merupakan indikator dari penilaian risiko pembiayaan bank, dimana risiko tersebut terjadi akibat kegagalan nasabah mengembalikan cicilan pokok, bagi hasil ataupun keuntungan terhadap pihak bank. Hal tersebut nantinya menyebabkan tingginya biaya modal (Cost of Capital) yang tercermin dari biaya operasional bank tersebut. Menurut Rivai (2013) Dengan tingginya biaya modal maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan profit dari bank Sehingga semakin besar *Non Performing Financing* suatu bank akan mengakibatkan profit bank menjadi turun Hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya yang dikeluarkan bank yaitu biaya pencadangan aktiva produktif yang dibutuhkan menjadi lebih tinggi⁶³. Hal tersebut menandakan NPF memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan profit bank syariah. Hal ini didukung oleh teori Sri handayani (2013) yang mengindikasikan NPF atau pembiayaan yang bermasalah semakin tinggi dalam pengelolaan pembiayaan bank maka akan menurunkan tingkat profit bank⁶⁴

H3: Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan profit pada bank syariah 2016-2022.

⁶³ Rivai, V, (2013). Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajawali Pers, 90

⁶⁴ Sri Handayani. Empat Pilar Tata Kelola Perusahaan dalam Peningkatan Kinerja Operasional pada Perbankan Di Indonesia, Proceeding, Maranatha University 1 (Maranatha), 32.

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Profit

Teori Antonio dalam Jurnal Lintang Nurul Annisa tentang Dana Pihak Ketiga merupakan DPK adalah simpanan nasabah berupa tabungan, giro serta deposito dalam rupiah dan valuta asing yang dihimpun oleh bank syariah pada saat tertentu, yang dinyatakan dalam milyaran rupiah. Data mengenai jumlah DPK ini diperoleh dari data laporan keuangan (neraca) yaitu jumlah dari dana simpanan wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah⁶⁵. Teori Faisol dalam jurnal Iwan Setiawan tentang pembiayaan UMKM memberikan peran penting terhadap peningkatan kinerja pelaku UMKM dan bank syariah. Pembiayaan bank syariah memberikan pengaruh yang baik bagi kinerja dan kesejahteraan pelaku UMKM. Teori Iroes dan Nursella dalam jurnal tentang *Non Performing Financing* (NPF) yaitu rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan menurut teori Prihadi dalam jurnal Elfri Damayanti Sitompul tentang pertumbuhan profitabilitas yakni kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil usahanya. Profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari operasinya sehari-hari. Profitabilitas memiliki dampak langsung pada pertumbuhan laba perusahaan, menurut para ahli yang dikutip di atas. Nilai yang lebih tinggi dari rasio ini menunjukkan tingkat pertumbuhan laba yang lebih tinggi sebagai akibat dari peningkatan laba atau ekuitas untuk tujuan bisnis⁶⁶

⁶⁵ Lintang Nurul Annisa. Pengaruh dana pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan Non Performarming Financing Terhadap Volume dan Porsi Pembiayaan berbasis bagi hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia. (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang,2020) hlm. 8

⁶⁶ Elfri Damayanti Sitompul. Pengaruh Ukuran perusahaan, keputusan Investasi, Profitabilitas dan Ratio Lancar Terhadap *Profit Growth* Perusahaan

H4: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan UMKM dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara terhadap Simultan pertumbuhan profit pada bank syariah 2016-2022.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis (2007), Teori Akuntansi, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, Edisi 3.
- Imam Ghozali, (2013) Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi Bisnis dan Ilmu Sosial lainnya, Semaran: Yoga Pratama.
- Jandi anwar. Analisis alokasi kredit mikro dan pengaruhnya terhadap laba bank (studi kasus unit bisnis mikro). Jakarta:Media sains indonesia 2021.
- Kasmir. Dasar-dasar perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sri Handayani. Empat Pilar Tata Kelola Perusahaan dalam Peningkatan Kinerja Operasional pada Perbankan Di Indonesia, 2013 Proceeding, Maranatha University 1 (Maranatha).
- Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. (Jawa Barat: Raja Grafindo Persada) 2010
- Sudaryono, Metode Penelitian, (Depok: Rajawali Pers,2017)
- Sugiyono, Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D), (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D.

Suryani, Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam, (Jakarta: Pranamedia Grup, 2015)

Wangsawidjaja Z, A. 2012. Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Jurnal :

Aidida Adelia Purnama, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2006”, Jurnal Media Ekonomi, Vol. 20 No.3 (2012), h.7.

Anggreni, Made Ria.2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9 (1) : 27-38

Azmy, Ahmad, 2014. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal GICI. Vol.4 (3): 9-19

Fajar, M. & Ghaida, F.S. Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba bank Umum Syariah di Indonesia.jurnal ekonomi Islam p-ISSN: 2087-7056/e-ISSN: 2527-7081

Indrajit roy. Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS di Indonesia. Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017 P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127 Page: 47 – 58

Made anggeraeni dan Made suardhika. Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada

profitabilitas. E-jurnal akuntansi universitas udayana, 9.1 (2014) : 27-38.

Marwan, N. & iwan, S. Kinerja Pembiayaan UMKM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 1, No. 1, October 2020, pp. 152 – 159

Mochamad indrajit. Analisis Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih BPRS di Indonesia. *Islamicomic: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8 No. 1 Januari - Juni 2017 P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127.

Ni Made Elin Sukmawati, Ida Bagus Anom Purbawangsa, pada tahun (2016) pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, resiko kredit, likuiditas dan kondisi ekonomi terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, 2016:5398-5432

Ni Nyomang Sri Asri dan Anak Agung Gede Suarjaya. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaladequacy Ratio, Likiuditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-jurnal Manajemen UNUD* Vol. 7 , No. 6 2018: 2284-3411

Nurul hatiana dan aliah pratiwi. Pengaruh dana pihak ketiga dan suku bunga terhadap profitabilitas pada bank Mega. *TBK. Riset dan jurnal akuntansi* Volume 4 Nomor 2, agustus 2020.

Retno wulandari dan atina sholawati. Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan pertumbuhan DPK terhadap Profitabilitas pada industri bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia tahun 2011-2015. *Et al/jurnal ekonomi teori dan terapan* Vol. 4 No. 9 September 2017 : 741-756.

- Rustami, Putu dkk. 2014. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba: Pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Vol 2
- Ulin Nuha, A.S & Astiwi, I. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 1-11
- Shabhati dan osmad, pengaruh DPK, Mudharabah, Musyarakah dan NPF terhadap Profitabilitas (ROA) bank umum syariah. Prosiding konferensi ilmiah mahasiswa Unissula (KIMU) 3 ISSN. 2720-9687
- Sudarmin dan tyahya whisnu. Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. Jurnal manajemen stategi dan aplikasi bisnis Vol 1, no 1, desember 2018 PP, 9-18 eISSN 2655-23X
- Vita intan sari & Ai hendrani. Pengaruh Capital adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (Return On Assets) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di bank Indonesia. JCA Ekonomi Volume 1 Nomor 1 Januari - Juni 2020, 256
- Wulandari, dkk (2020), Analisis Non Performing Financing (NPF) Secara Umum dan Segmen Mikro pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia, Vol. 6 No. 1 (2020): JABM Vol. 6 No. 1, Januari 2020